

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Dusun IV, Desa Tanjung Intan, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur, Lampung. Berfokus pada pengoptimalisasian pemasaran dengan teknologi informasi untuk ketahanan perekonomian masyarakat selama pandemi corona, yang dirancang guna menjaga kestabilan keuangan, peningkatan dan pengembangan usaha Cemilan Popcorn, dengan program kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu :

- a. Memberikan edukasi tentang Covid-19 bagaimana menerapkan protokol kesehatan yang selama ini di anjurkan agar bisa beraktifitas seperti biasa dalam keadaan *new normal* dan memutus rantai penyebaran virus tersebut kepada Ketua RT, dan masyarakat sekitar.
- b. Bertambah luasnya cangkupan pemasaran dengan media sisoal media.
- c. Sudah di implementasikan model canvas di UMKM Cemilan Popcorn.
- d. Terstrukturanya laporan keuangan UMKM cemilan Popcorn.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Ketua RT dan masyarakat sekitar

Selaku orang yang bertanggung jawab untuk lingkungan RT 022, Ketua RT mempertegas masyarakat sekitar dengan mewajibkan mengenakan masker ketika beraktifitas dan menjalankan protokol kesehatan lainnya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

3.2.2 Untuk TPA Musholah Assyifa

TPA merupakan taman pendidikan Al-Quran yang berada di Dusun IV yang tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama masa *new normal*. Dimana TPA Assyifa harus mewajibkan Protokol kesehatan agar proses belajar mengajar secara tatap muka tetap berjalan, karena telah kita ketahui bahwasanya anak-anak rentan sekali terkena virus.

3.2.3 Untuk UMKM Popcorn

Dalam berbisnis tentu membutuhkan suatu skil dimana harus menciptakan suatu inovasi baru baik dari segi rasa ataupun cara mengembangkan suatu usaha. Sebagai mana yang telah saya terapkan beberapa program selama PKPM berlangsung, saya menerapkan penjualan secara online untuk mempermudah dan memperluas cangkupan pemasaran, dan program lain seperti model canvas dan perhitungan HPP. Semua program kegiatan yang telah saya terapkan dapat dilakukan selama UMKM Cemilan Popcorn ini berjalan supaya usaha ini lebih terstruktur dan lebih berkembang kedepannya.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Pemerintah Desa Dan Masyarakat

- a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
- b. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil.

3.3.2 Untuk TPA Assyifa

Memberikan edukasi pola kehidupan yang baru untuk kehidupan *new normal* ini agar anak-anak bisa menyesuaikan diri dengan edukasi yang di sampaikan.

3.3.3 Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa menerapkan ilmu selama perkuliahan dalam kegiatan PKPM untuk mengetahui tingkatan skill yang kita miliki ketika terjun ke masyarakat.
- b. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

3.3.4 Untuk IIB DARMAJAYA

- a. Dalam kegiatan pembekalan mahasiswa dilakukan secara benar untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang apa yang akan mereka hadapi baik secara teori ataupun praktek.
- b. Sebagai program yang wajib dilakukan oleh Mahasiswanya, pihak IIB Darmajaya diminta untuk lebih mematangkan pelatihan pengerjaan dari Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- c. Dalam Perizinan harus dilakukan secara keseluruhan agar Mahasiswa sebagai peranan yang berjalan dikegiatan PKPM tidak mendapatkan kendala yang rumit.